

## BAB III

### GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

#### A. Keadaan Fisik

##### 1. Sejarah Singkat Desa Napallicin

Pada awal abad ke 18 bermukimlah berbagai etnis rejang bengkulu, jawa, minangkabau dan semangus (kelingi) musi rawas. Lokasi tempat tinggal mereka yang pertama adalah disekitar bukit sabit, sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan anggota masyarakat lokasi permukiman dipindahkan kelokasi persimpangan muara kulus dan rawas.

Pada mulanya mereka sepakat untuk membuka lahan untuk dijadikan area pemukiman, lokasi lahan tersebut didataran rendah muara sungai rawas dan kulus tepatnya dilokasi desa napallicin sekarang. Lahanyang dibuka cukup luas dan dilakukan secara bergotong royong. Kayu-kayu ditebang dan dibiarkan untuk beberapa bulan lamanya dengan tujuan agar kayu-kayu tersebut kering dan mati. Kayu yang dibiarkan kering tersebut dinamakan kampar. Biasanya kampar yang cukup kering nantinya akan dibakar lalu dibersihkan. Lahan tersebut diusahakan untuk dijadikan lahan pertanian atau pemukiman.

Konon ceritanya bahwa kayu-kayu yang ditebang masyarakat untuk dijadikan pemukiman sudah siap untuk dibakar mengingat kayu tersebut sudah lama didiamkan mengering, sebagai masyarakat yang hidupnya bertani peristiwa pembakaran lahan perlu disiapkan 3 hari sebelumnya agar pada saat lahan dibakar tidak terjadi bala atau kecelakaan oleh sebab itu mereka besepakat untuk membakar lahan pada ke esokan harinya.

Namun esok harinya mereka sangat terkejut dan heran karena yang akan mereka bakar terjadi berserakan dan memenuhi lahan secara tiba-tiba tidak terdapat satu batang kayu pun yang masih tersisa, peristiwa itu terjadidimalam hari, mereka saling bertanya satu sama lain kenapa kampar itu hilang dan lahan mereka licin tanpa tersisa satu batang kamparpun. Sedangkan sungai kulus tidak pasang atau banjir hujan pun tidak turun dimalam itu.

Mengingat peristiwa yang tidak pernah mereka alami sebelumnya maka bersepakat bahwa lahan yang mereka tebang kayu-kayunya itu untuk dijadikan pemukiman dinamakan "kampar licin". Kata kampar sudah menjadi sebutan nama tempat mereka hal itu berlangsung berabad-abad lamanya.

Kehidupan masyarakat bergantung dengan hasil hutan yang ada disekitar pemukiman mereka. Seperti damar, rotan, getah kare, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan zaman dan bertambahnya jumlah penduduk maka ketergantungan dengan hasil hutan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari tidak mencukupi maka dari itu mereka mempunyai pemikiran untuk menanam jenis tanaman baru yaitu karet.

Pada tahun 1920 mereka membuka lahan pertanian (penebangan hutan) secara besar-besaran untuk dijadikan kebun karet, sampai saat sekarang menjadi komoditi yang mampu menompang ekonomi keluarga yang sangat dominan.

Sejalan dengan perubahan struktur pemerintahan di Indonesia yang dahulunya mereka dipimpin oleh seorang yang mereka anggap sebagai ketua rombongan atau kelompok akan tetapi jabatan ketua berubah menjadi

kerio,. Kerio adalah seorang yang mengepalai suatu desa, sedangkan desa terdiri dari kampung-kampung, kepala kampung disebut dengan pengawa.

Gabungan dari kelompok masyarakat yang dipimpin oleh kerio satu marga yang dikepalai oleh seorang pasirah. Pasirah tingkatnya berada dibawah camat. Desa kampar licin saat itu dipimpin oleh seorang kerio diberi julukan “kerio kulus” orang inilah yang pertama memimpin desa Kampar Licin.

Kurun waktu tahun 1960 Desa kampar licin sebagai nama desa yang aslinya mengalami perubahan nama oleh pemerintahan kabupaten pada saat itu, mengingat kata kampar tidak dikenal oleh masyarakat luas, oleh sebab itu sejak tahun nama desa kampar licin berubah menjadi Desa Napal Licin dengan alasan pada saat kunjungan pemerintahan kabupaten musi rawas ke Desa Napallicin mereka menyaksikan banyak hamparan batu napal yang liich ditepian sungai sekitar desa, sejak saat itu hingga sekarang Desa Napallicin menjadi sebuah nama desa yang depentif.

Sekarang desa napallicin adalah bagian dari desa yang berada di kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, sebagai desa yang diujung dan berbatasan langsung dengan provinsi bengkulu dan jambi sangatlah perlu untuk diberi perhatian mengingat desa ini tergolong dalam desa yang tertinggal dan terpencil namun memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti “Gua Napallicin” yang dahulunya pernah menjadi objek wisata alam dan dikunjungi oleh turis manca negara. Goa Napallicin saat ini tidak dapat di kelola dengan sehingga mendapat manfaat bagi masyarakat disekitarnya di sisi lain “Air Terjun Sungai Kerali” yang berjarak 3 km dari

desa memiliki potensi yang besar untuk dijadikan pusat tenaga hidro ( PLTMH ) yang berkapasitas besar sehingga dapat dijangkau kebutuhan listrik dikecamatan ulu rawas.

Lahan pertanian yang subur di Desa Napallicin sangat berpotensi untuk dijadikan pusat swasembada pangan kecamatan ulu rawas apabila lahan pertanian di kelola dengan baik.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis Desa Napallicin

Desa Napallicin secara administratif berada diwilayah kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Propinsi Sumatra Selatan dengan luas wilayah 35796,350 Ha (monografi desa, 2017) dan berbatasan dengan wilayah seagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan : Provinsi Jambi
2. Sebelah selatan berbatasan dengan : Provinsi Bengkulu
3. Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Kuto Tanjung
4. Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Sosokan

---

<sup>1</sup> Dokumensi Desa Napallicin ( Profil Desa ) Tanggal 10 Agustus 2021



Gambar 1.1 Pemukiman Desa Napallicin.

Desa Napallicin merupakan salah-satu Desa yang berada di Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, Desa Napallicin terbagi menjadi 6 ( enam ) dusun, yaitu, Dusun 1, Dusun II, Dusun III, Dusun IV , dusun V dan Dusun VI, ini di tinjau dari segi geografisnya terletak membujur ke timur dan melintang ke utara.<sup>2</sup>

Desa Napallicin juga merupakan Desa yang tepat ditengah kawasan hutan, yaitu hutan TNKS ( taman nasional kerinci seblat), hutan TNKS merupakan kawasan hutan tropis penting dunia yang terletak di rangkaian pegunungan bukit barisan selatan bagian tengah pada koordinat 100o'18"-102o44'BT dan 17'13"-326'14" LS. Kawasan hutan TNKS menjadi habitat sejumlah populasi satwa langka seperti Harimau Sumatera, Gajah Sumatera, Badak Sumatera, Kijang Sumatera dan lebih dari 372 jenis burung termasuk 16 jenis burung endemik.<sup>3</sup> ini bukan hanya kawasan hutan yang terbesar di Indonesia tetapi sekarang sudah menjadi paru paru atau pakunya dunia.

---

<sup>2</sup>Dokumentasi di Desa Napallicin . Kecamatan Ulu Rawas, 10 agustus 2021

<sup>3</sup><http://tfcasumatera.org/taman-nasional-kerinci-seblat>.

### 3. Kondisi Demografis

#### a. Jumlah kepala keluarga

Di Desa Napallicin Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara berjumlah 632 KK (kepala Keluarga).<sup>4</sup>

#### b. Jumlah penduduk

Menurut sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Desa Napallicin Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

Jumlah Penduduk Desa Napallicin<sup>5</sup>

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1184 Jiwa
2	Perempuan	1109 Jiwa
	Jumlah	2923 Jiwa

Sumber : dokumentasi Desa Napallicin

---

<sup>4</sup>Dokumentasi di Desa Napallicin, 10 agustus 2021

<sup>5</sup>Dokumentasi di Desa Napallicin, 10 agustus 2021

#### 4. Topografis

Desa Napallicin merupakan daerah daratan rendah yang berada dipinggiran hulu sungai Rawas yang masih jernih dan asri dan dikelilingi daerah perbukitan dan hutan yang lebat dan kaya akan sumber daya alamnya, karena masyarakat di desa napallicin masih bisa memanfaatkan kekayaan alam dengan sebagaimana mestinya. Jarak dari Desa Napallicin ke Ibu Kota Kecamatan Ulu Rawas (Muara Kulam) 14 km, ke Ibu Kota Kabupaten (Rupit) 161 km dan ke Ibu Kota Provinsi (Palembang) 14 Jam (monografi desa, 2020).

#### 5. Kondisi Sosial Ekonomi

##### a. Perekonomian

Mata pencaharian merupakan aktivitas manusia yang mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memperoleh taraf hidup yang layak. Setiap daerah mempunyai cara yang berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia berupaya untuk dapat bertahan hidup dengan melakukan berbagai aktivitas (kegiatan) yang bersifat ekonomi disesuaikan dengan kondisi geografisnya masing-masing.

Masyarakat di Desa Napallicin mempunyai mata pencaharian yang bermacam-macam dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti petani (petani karet dan berladang), pedagang, pengusaha, pegawai negeri, dan lain-lain. Sesuai dengan dokumentasi yang terdapat di Desa napallicin

Kecamatan Ulu Rawas dengan rincian sebagai berikut :<sup>6</sup>

Tabel 2.2

Mata Pencarian Penduduk Desa Napallicin<sup>7</sup>

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani Sendiri	56%
2.	Buruh Tani	16%
3.	Pedagang	15%
4.	Pengusaha	1%
5.	Buruh Bangunan	3%
6.	Pengangkatan Jasa-Jasa	1%
7.	Pertukangan/Kerajinan	3%
8.	Pensiunan	4%
9.	PNS/TNI/POLRI	0%
10.	Lain-Lain	1%

Sumber : Dokumentasi Desa Napallicin

b. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang paling dasar bagi manusia yang harus dilakukan oleh orang dewasa (orang tua, guru dan masyarakat) dan harus dilakukan oleh orang muda (anak-anak). Sebab tingkat pendidikan penduduk mempunyai arti penting terutama dalam hubungan kemajuan pembangunan suatu wilayah. Apalagi jika dikaitkan dengan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Pada

---

<sup>6</sup>Dokumentasi di Desa Napallicin. 10 agustus 2021

<sup>7</sup>Dokumentasi di Desa Napallicin, 10 agustus 2021

umumnya, wilayah yang tingkat pendidikan penduduknya relatif tinggi, maka wilayah tersebut relatif lebih maju dibandingkan dengan wilayah yang tingkat pendidikan penduduknya rendah. Dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi maka masyarakat disuatu daerah dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah tersebut.

Tabel 2.3

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Napallicin 2020<sup>8</sup>

No	Tingkat pendidikan	Janis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PAUD	24 Jiwa	29 Jiwa	53
2	SD	100 Jiwa	124 Jiwa	224
3	SMP	97 Jiwa	101 Jiwa	198
4	SMA	78 Jiwa	84 Jiwa	162
5	DIPLOMA	8 Jiwa	7 Jiwa	15
6	SARJANA	15 Jiwa	13 Jiwa	28
7	NON PENDIDIKAN	716 Jiwa	648 Jiwa	1364
Total		1038 Jiwa	1006 Jiwa	

<sup>8</sup>Dokumentasi di Desa Napallicin, 10 agustus 2021

	Jiwa 2044 Jiwa	
--	----------------	--

### c. Fasilitas sosial

#### a. Fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan di desa Napallicin bisa dikatakan cukup memadai untuk ukuran sebuah desa, berikut ini jumlah fasilitas pendidikan di Desa Napallicin sebagai berikut :

Tabel 2.4

Sarana Pendidikan Desa Napallicin<sup>9</sup>

No	Sekolah	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	Mandrasah	1
4	SMP	1
5	SMA	1

Sumber : dokumentasi Desa Napallicin

#### b. Fasilitas Kesehatan

<sup>9</sup> Dokumentasi di Desa Napallicin, 10 Agustus 2021

Fasilitas kesehatan hanya terdapat satu unit Puskesmas Desa yang selalu masyarakat gunakan untuk berobat dalam kategori penyakit yang ringan.

c. Fasilitas Ibadah

Fasilitas ibadah yang terdapat di Desa Napallicin Terdiri dari 1 ( satu ) Masjid dan 1 ( satu ) Musholla.

d. Kondisi sosial

Masyarakat di Desa Napallicin masih sangat menjunjung tinggi nilai dan semangat gotong-goyong hal tersebut dapat kita saksikan dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari gotong royong yang di intruksikan pemerintah setempat atau bahkan membantu tetangga dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang membutuhkan bantuan orang lain.

Masyarakat juga masih sering melakukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan baik dilakukan secara formal atau sekedar musyawarah dalam keadaan berbicara santai, sehingga sering kali permasalahan selalu di selesaikan dengan cara musyawarah.

Saling peduli dan masih terasanya suasana yang harmonisme juga menggambarkan keadaan sosial masyarakat di Desa Napallicin. Masyarakat masih sering berkumpul-kumpul bercerita dalam segala topik. Sehingga dapat terus menjaga hubungan baik antar sesama mereka.

## B. Visi Dan Misi Pemerintah Desa Napallicin

### 1. Visi

“Terwujudnya masyarakat Desa Napallicin yang madani dengan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa transparan dan responsive yang berlandaskan agama dan nilai-nilai budaya yang ada”<sup>10</sup>

### 2. Misi

- a. Keikutsertaan Desa dalam menuju Musi Rawas Utara Darussalam 2017.
- b. Meningkatkan sumber daya aparat desa serta penataan kembali kelembagaan pemerintahan desa.
- c. Meningkatkan pendapatan asli desa serta membentuk badan usaha milik desa (BUMD).
- d. Mendorong peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan serta memantapkan kerukunan hidup antar umat beragama.
- e. Mendukung pengembangan kegiatan olahraga seni dan budaya
- f. Mendorong peningkatan pendapatan petani melalui peningkatan kualitas dan produktivitas pertanian.
- g. Menuju Napallicin Darussalam 2017
- h. Menciptakan masyarakat desa mencintai pakaian muslim dan muslimah.

---

<sup>10</sup>Kantor Desa Napallicin Kec. Ulu Rawas, *Program Kerja Kepala Desa*. 10 Agustus 2021

## C. Program Kerja Pemerintahan Desa Napallicin

### 1. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pemimpin dari pemerintahan Desa agar dapat tercapai Napallicin Darussalam 2017. Masa jabatan kepala Desa adalah Lima tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Wewenang kepala Desa antara lain:<sup>11</sup>

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa
- g. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa.
- h. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- i. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- j. Mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif

### 2. Bidang Pemerintahan

Kepala urusan pemerintahan sebagai unsur sekretariat yang tugasnya

---

<sup>11</sup>Undang-undang no. 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat (2)

bertanggung jawab kepada kepala desa melalui Kepala Desa agar dapat tercapai Napallicin Darussalam 2017. Adapun urusan pemerintahan mempunyai tugas antara lain :<sup>12</sup>

- a. Mengadakan Pembinaan Administrasi Desa.
  - b. Rapat koordinasi tentang pelaksanaan semua peraturan
  - c. Pemeliharaan ketrentaman dan Ketertiban Masyarakat Desa.
  - d. Melakukan perdataan dan pembinaan Administrasi Penduduk.
  - e. Menetapkan pengelolaan tanah kas Desa, tanah adat dan Aset Desa.
  - f. Penetapan Batas Desa.
3. Bidang Pembangunan

Kepala urusan pembangunan sebagai unsur sekretariat, yang bertanggung jawab kepada kepala desa melalui sekretaris desa agar dapat tercapai Napallicin darussalam 2017, yang mempunyai tugas antara lain:<sup>13</sup>

- a. Koordinasi, membina dan mengawasi pelaksanaan proyek-proyek yang dialokasikan di Desa Napallicin.
- b. Menghadiri Rapat Musrembang desa dan musrembang kecamatan.
- c. Menghadiri Rapat intersipikasi penagihan PBB.
- d. Menghadiri rapat-rapat sosialisasi.
- e. Menumbukan dan pengembangan kelembagaan petani.

---

<sup>12</sup>Kantor Desa Napallicin Kecamatan Ulu Rawas, *Progam Kerja Kepala Desa bidang pemerintahan*.10 agustus 2021

<sup>13</sup>Kantor Desa Napallicin Kecamatan Ulu Rawas, *Progam Kerja Kepala Desa bidang pembangunan* 10 agustus 2021

#### 4. Bidang Umum dan Agama

Kepala urusan umum merupakan perpanjangan tangan dari kepala desa yang tugasnya dibagikan umum dalam melayani masyarakat agar dapat tercapai Napallicin darussalam 2017. Adapun tugas pokok bidang umum antara lain:<sup>14</sup>

- a) Melaksanakan pengendalian dalam penanggulangan bencana alam.
- b) Pembinaan terhadap masyarakat pengrajin.
- c) Penyuluhan sederhana tentang pemberantasan penyakit menular.
- d) Penyuluhan tentang peraturan desa no 08 tahun 2013 tentang berpakaian muslim dan muslimah.
- e) Pembinaan para remaja agar dapat menutup aurat.
- f) Pengawasan terhadap tenaga medis di puskesmas.
- g) Memfasilitasi dan memotivasi kelompok belajar yang ada di desa
- h) Ikut memfasilitasi pembinaan organisasi pemuda.

#### 5. Badan Permusyawaratan Desa Napallicin

Tabel 2.5  
Jumlah Anggota BPD Desa Napallicin

No	Badan Permusyawaratan Desa	Jumlah Anggota
1	Ketua BPD	1 ( Orang )
4	Anggota	6 ( Orang )

<sup>14</sup>Kantor Desa Napallicin Kecamatan UluRawas, *Program Kerja Kepala Desa Bidang Umum Dan Agama* 10 agustus 2021

Sumber : dokumentasi Desa Napallicin<sup>15</sup>

Badan permusyawaratan desa atau BPD atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Pemerintahan desa dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh badan permusyawaratan desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.<sup>16</sup>

Badan Permusyawaratan Desa Napallicin merupakan mitra kerja pemerintahan Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa, jalannya pemerintahan Desa yang dilaksanakan oleh kepala Desa dan perangkat Desa diawasi oleh BPD yang merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis jumlah anggota BPD di Desa Napallicin sebanyak 7 orang.<sup>17</sup>

---

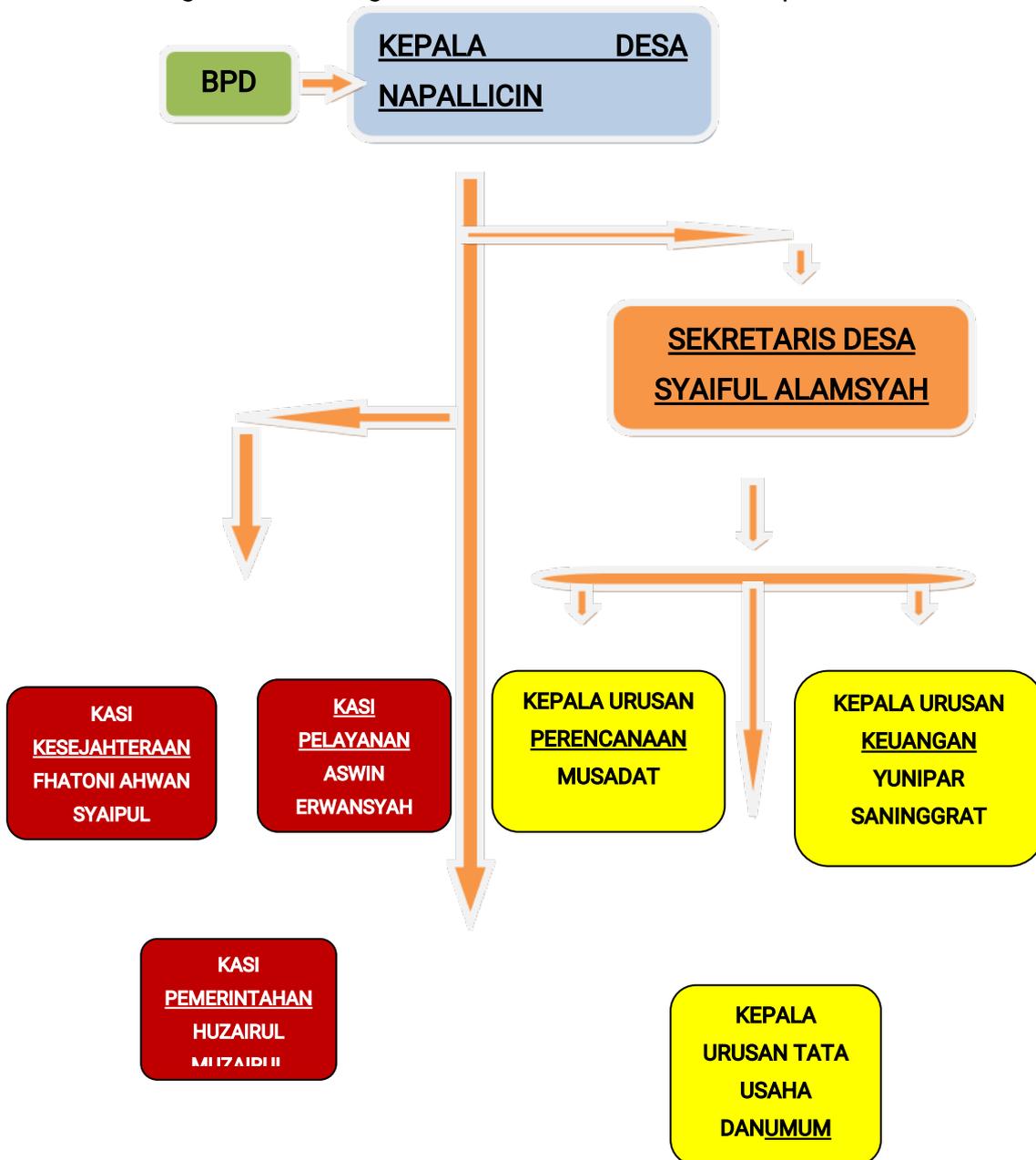
<sup>15</sup>Dokumentasi Kantor Desa Napallicin.10 agustus 2021

<sup>16</sup> PERMENDAGRI nomor 110 tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa

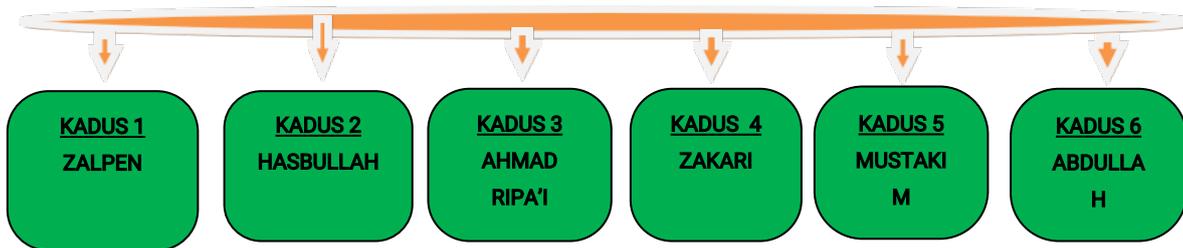
<sup>17</sup>Kantor Desa Napallicin Kecamatan UluRawas, *Jumlah Anggota BPD Desa Napallicin*. 10 agustus 2021

## 6. Struktur Pemerintahan Desa Napallicin

Bagan Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa Napallicin.<sup>18</sup>



<sup>18</sup>Dokemntasi di Kantor Kepala Desa Napallicin.10 agustus 2021



Tiga persyaratan ataupun unsur terpenting dalam berdirinya suatu wilayah yaitu ada rakyat, pimpinan dan daerah. Pemerintah bukanlah organisasi yang dapat dibuat oleh manusia untuk memperoleh kepentingan diri sendiri ataupun suatu golongan saja, tetapi merupakan jalan untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya, sehingga pemerintah bertugas menjalankan peraturan-peraturan yang objektif mengandung keadilan dan kebaikan bersama untuk mencapai kesejahteraan tersebut, tidak hanya melayani kebutuhan penguasa yang selalu berganti-ganti orangnya.

Maka demikian juga halnya dengan Desa Napallicin dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu 6 Kepala Dusun (kadus). Layaknya sebuah negara maju atau tidak, berjalan atau tidak, sejahtera atau tidak suatu Desa tergantung pada kemampuan, kemauan dan kecakapan dari pemimpinnya, apabila pemimpinnya cerdas, beriman, jujur, dan bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan rakyat banyak maka roda Pemerintahan akan berjalan dengan baik, dan apabila pemimpinnya lemah, gampang dipengaruhi, tidak memegang amanah, maka rakyat kecil yang akan merasa kesulitan yang tidak pernah henti-hentinya.

